



**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI MTS HASYIM ASY'ARI BATU**

Iza Ferdina Aprilia¹, Ika Ratih Sulistiani², Bahroin Budiya³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1izzdina29@gmail.com, 2ika.ratih@unisma.ac.id,

3bahroinbudiya@unisma.ac.id

Abstract

This study discusses the effect of the discussion learning method on learning outcomes of the subjects of aqidah morals of class VIII students at MTs Hasyim Asy'ari Batu. The background of this research is to apply active and effective learning methods. The research method used is a quantitative research method using a quasi-experimental design method. Data collection techniques used are tests and documentation. The results of this study were the posttest average of the experimental class (81.00) and the average posttest value of the control class (43.33). Then where in the hypothesis test obtained a significant t-test value of 5% obtained $t_{count} > t_{table}$ ($8.584 > 0.3610$). So it can be concluded that there is an influence of the discussion method on the learning outcomes of aqidah morals of class VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu.

Kata Kunci: *Discussion Method, Learning Outcomes, Aqidah Akhlak*

A. Pendahuluan

Belajar merupakan bentuk dalam penguasaan pengetahuan yang didapatkan dari seseorang yang lebih paham. (Hayati, 2017). Sedangkan menurut Sulistiani, (2016) mengungkapkan bahwa belajar ialah mendapatkan suatu pengetahuan dengan melalui proses.

Proses belajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam suatu pendidikan. Menurut Hamdani, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sehingga tingkah laku peserta didik dapat berubah kearah yang lebih baik (Hamdani, 2011). Hasil dari belajar terlihat dari perbedaan dari sebelum belajar. Maka hasil belajar dapat diartikan bahwa peserta didik akan memiliki perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Nizam (2016) hasil belajar ialah peserta didik akan memiliki kemampuan pada dirinya setelah mereka melewati proses dalam suatu pembelajaran.

Proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian dalam suatu pendidikan, maka dari itu pendidik dituntut agar mampu mewujudkan kondisi pembelajaran yang lebih efektif. (Mustafida, 2017).

Sedangkan Menurut Yulianti (2019) Dalam suatu proses pembelajaran, peserta didik harus dipandang sebagai objek maupun sebagai subjek, peserta didik harus menjadi individu yang lebih proaktif.

Dalam suatu pembelajaran terdapat proses yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dengan penggunaan media ataupun metode tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Maka dari itu pendidik merupakan peran yang sangat penting dalam pengelolaan dalam proses pembelajaran. Dan menurut Sulistiani (2016) dalam keberhasilan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Sulistiani, 2016).

Saat ini rendahnya daya serap dalam pendidikan masih menjadi masalah dalam pendidikan. Menurut Budiya (2022), pendidik diharapkan dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih bervariasi dari seginya ataupun situasinya. (Budiya, 2020),

Metode diskusi ialah proses pertukaran pendapat dan elemen empiris secara teratur dengan tujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih jelas serta penentuan bersama tentang topik permasalahan yang akan dibahas. (Alma, 2014).

Pembelajaran Akidah Akhlak menjadi suatu yang sangat penting untuk diperhatikan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan bentuk suatu kegiatan yang dilakukan makhluk hidup yang memiliki akal, dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan suatu bakat yang ada dalam diri masing-masing baik jasmani maupun rohani. Dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik diberikan motivasi agar dapat mempraktikkan perilaku yang baik dan sesuai dengan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari. (Maulidiah, 2019).

Dalam pendidikan khususnya proses belajar mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak harus lebih diperhatikan. Yakni pada penerapan metode maupun media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Metode menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Sri Nengsih (2020) "Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqlim Parepare" dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan menggunakan metode diskusi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kemudian mengenai hasil belajar, terdapat penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Ika Ratih Sulistiani dengan judul "Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa". Dalam hasil penelitiannya, Ika Ratih Sulistiani (2020) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. (Sulistiani, 2020).

Dengan demikian peneliti tertarik mengangkat judul "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu".

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Lokasi penelitian ini di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Yang mana penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu yaitu mengetahui pengaruh metode diskusi (variabel X) terhadap hasil belajar peserta didik (variabel Y). Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen Design*, yaitu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 284 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 2 kelas berjumlah 30 siswa, yakni 15 siswa dari kelas VIII I sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa dari VIII H sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *cluster random sampling*. Dengan teknik ini bertujuan untuk memberikan peluang yang setara bagi seluruh anggota. (Sugiyono, 2015).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada 2 teknik yaitu tes tulis dan dokumentasi. Tes tulis yang dilakukan 2 kali yaitu pretest (sebelum pembelajaran) dan posttest (setelah pembelajaran), Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dengan 20 soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari data yang berasal dari catatan-catatan, arsip pendukung serta dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah: uji instrumen data (uji validitas dan uji reabilitas), uji prasyarat (uji normalitas dan uji

homogenitas) dan uji hipotesis menggunakan uji t, dengan menggunakan aplikasi program *IBM SPSS Statistik 26 For Windows*.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Metode Diskusi Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu

Peneliti telah menerapkan Metode diskusi yang diterapkan pada kelas VIII I sebagai kelas eksperimen. Dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dan pada penelitian ini materi aqidah akhlak yang diterapkan adalah "Adab Berdosial Media Dalam Pandangan Islam". Dalam metode diskusi yang diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran aqidah akhlak, ada lima langkah kegiatan pembelajaran yang diterapkan yaitu:

- a. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok beranggotakan 5 anak.
- b. Membagikan Lembar kerja peserta didik dan tugas yang akan didiskusikan.
- c. Peserta didik berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan.
- d. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara perwakilan di depan kelas.
- e. Menyimpulkan hasil diskusi.

Selanjutnya sehubungan dengan penggunaan metode diskusi yang digunakan untuk pembelajaran Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu, dalam metode diskusi mempelajari materi yang berkenaan dengan pemahaman dan pengalaman bagi peserta didik dalam kehidupan keseharian. Peserta didik sangat senang belajar dengan metode diskusi pada mata pelajaran Akhlak Aqidah. Peserta didik dapat lebih berani untuk mengemukakan pendapatnya dengan baik dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Peserta didik juga menjadi lebih paham mengenai materi diskusi yang telah diberikan.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu, kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh, pada kelas eksperimen menggunakan metode diskusi memiliki nilai rata-rata (81,00), nilai standart deviasi (9,103). Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah/konvensional memiliki rata-rata (43,33), standart deviasi

(14,351). Sehingga selisih rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar (37,67).

Hasil belajar akhir kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen ditunjukkan pada hasil akhir siswa posttest, pada kelas kontrol nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 60 dan nilai terendah 15 sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode diskusi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini bisa dilihat berdasarkan perbedaan nilai rata-rata kedua kelas tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maesaroh (2014) penelitian ini menyimpulkan bahwa metode diskusi mempengaruhi hasil belajar peserta didik. dilakukan pada 36 responden. Rata-rata nilai peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu $(65,65 > 52,80)$, dalam pembelajaran IPA di Kelas III. Dan dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji-t mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(0,32 > 0,167)$.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratih Sulistiani (2020) yang berjudul "Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa". Dalam penelitiannya Ika Ratih Sulistiani (2020) menyimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan model pembelajaran Ekspositori. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan rata-rata, $(82,3 > 78,5)$.

Menurut Akbar (2019) yang menjadi hal terpenting yaitu, sebagai seorang pendidik diharuskan dapat menggunakan media yang kreatif. Dengan hal tersebut menentukan media pembelajaran yang tepat untuk mendapatkan perhatian peserta didik. (Akbar, 2019).

Dari penjelasan tersebut, proses pembelajaran dengan menggunakan metode, model dan media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang lebih khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Berdasarkan Uji Hipotesis yang sudah diujikan oleh peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs Hasyim Asy'ari Batu khususnya kelas VIII I dan VIII H dengan menggunakan Uji-T dilihat dari hasil nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ ($p=0,000<0,05$).

Selanjutnya peneliti melakukan uji prasyarat analisis, uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Melalui perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa data yang diteliti berdistribusi normal yaitu dengan taraf signifikan 5% atau $> 0,05$ posttest kelas eksperimen (0,152) dan posttest kelas kontrol (0,200). Kemudian uji homogenitas yang dilakukan menggunakan Levene Statistic pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh signifikansinya sebesar 0,106 $> 0,05$. Selanjutnya dengan uji hipotesis yang menggunakan uji Independent-Sampel T-test diperoleh t hitung 8,315 sedangkan t tabel 0,3610 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Nengsih (2020) yang berjudul "Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Parepare", pada penelitian ini menyimpulkan bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($65,74>54,43$) dan $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($0,96>0,683$).

Menurut Budiya (2020) dalam berdiskusi terdapat beberapa manfaat yakni memperkuat pemahaman peserta didik, keberanian dalam berpendapat peserta didik lebih meningkat, dan lain sebagainya. (Budiya, 2020).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak, karena saat menggunakan metode diskusi peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan penggunaan metode diskusi ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. karena dengan metode diskusi pendidik berusaha menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan melibatkan seluruh peserta didik aktif melalui interaksi yang terjadi di

dalam kelas. Dengan adanya pembentukan kelompok-kelompok kecil peserta didik dapat berinteraksi dan saling bertukar pikiran terhadap teman kelompoknya guna memperoleh informasi yang lebih luas. Metode diskusi ini cocok dalam mata pelajaran aqidah akhlak dalam materi adab bersosial media dalam pandangan Islam di kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu.

D. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode diskusi efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran aqidah akhlak ini dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dan berdasarkan analisis terhadap data penelitian dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Hasyim Asy'ari Batu, dilihat dari nilai posttest pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan metode diskusi mendapatkan nilai maximum (90), nilai minimum (60), dan nilai rata-rata (81,00), standart deviasi (9,103). Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional/metode ceramah mendapatkan nilai maximum (60), nilai minimum (15), dan nilai rata-rata (43,33), standar deviasi (14,315). Dari perolehan nilai tersebut terlihat bahwa pada kelas eksperimen (metode diskusi) memperoleh nilai lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol (metode konvensional/metode ceramah). Dan adanya pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Dilihat dari hasil hipotesis yang diujikan oleh peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas VIII H dan kelas VIII I di MTs Hasyim Asy'ari Batu dengan menggunakan Uji-T yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima dilihat dari nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ ($P = 0,000 < 0,05$).

Daftar Rujukan

- Akbar, D. A. Sulistiani. L. R. Ertanti, D. W. *"Penerapan Media Visual Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MI Attaraqie Putra Malang."* JPMI Vol 1 NO 2, 2019.
- Alma, Buchari dkk. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Budiya, Bahroin. *"Konsep Pendidikan Khuluqiyah Dalam Prespektif Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abna' Untuk Menanggapi Pendidikan Era Industri 4.0."* Vol. 16 No 1, 2020.

- Budiya, Bahroin. *"Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)." Vol 4. No 1, 2020.*
- Hamdani. *Strategi belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hayati, S. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Bandung: Graha Cendekia, 2017.
- Maesaroh, Siti. *"Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III MI Nur Attaqwa Kelapa Gading." Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Utara, 2014.*
- Maulidiah, B. L., Sulistiani, I.R., Anggraheni, Ika. *"Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Perilaku Siswa MTs Nurul Jadid Suradinawan Mojokerto". Vicratina Vol 4 No 3 , 2019.*
- Mustafida, Fita. *"Strategi Menciptakan Iklim Kelas Yang Kondusif Di SD/MI (Sebuah Kajian Padagogis, Psikologis), Madrasah." Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 8 (2), 13, 2016.*
- Nengsih, Sri. *"Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Parepare." Institut Agama Islam Negeri, 2020.*
- Nizam. *"Ringkasan Hasil-Hasil Asesment Belajar ." Hasil UN, PISA, TIMSS, INAP, SEMINAR PUSPENDIK , 2016.*
- R, Sulistiani. I. *"Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan menggunakan Media Benda Konkret (Manik-Manik dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang." Vicratina Jurnal Pendidikan Islam Vol 10 No 2 , 2017.*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulistiani, I. R. *"Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa (Elementarls)." Elementerls Vol 2. No 1, 2020.*
- Yuianti, Januari. Sulistiani, I.R. Mustafida, Fita. *"Penerapan Student Active Learning pada Pembelajaran Tematik Berbasis Outdoor Learning ." JPMI Vol 1 No 2 , 2019.*